



Sosialisasi Peran Pelatih dan Tata Kelola Klub Bola Voli

Sujarwo

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Email: jarwo@uny.ac.id

Abstract

The coach has a big role in the process of training and volleyball matches. This service has the aim of providing knowledge to coaches, volleyball administrators on how to foster volleyball clubs so that athletes become tough and achievers and become a big and trusted club by the community. The service method used is face-to-face socialization with participants on Wednesday, March 30, 2022, from 19.30 to 22.00 WIB. Located in one of the houses of the Bantul Morning Club management. There were 20 participants, consisting of 10 coaches, 5 administrators, and 5 referees from the Morning Volleyball Club. Evaluation of devotion using a t-test comparison between participants' knowledge and questions using the google form application. The target of service is the knowledge of the participants at a minimum score of 80. The results of the service using the t test, then the following results are obtained, the mean pretest result is 48, the posttest average result is 76, there is an increase in the average knowledge of coaches and club administrators, and there are 11 people who the target of service is above a score of 80. The conclusion in this service is that it is very necessary for coaches to understand and continue to learn about their role in developing volleyball, the management must continue to develop knowledge about volleyball club governance.

Keywords: coaches, governance, volleyball, club

Abstrak

Pelatih memiliki peran yang besar dalam proses latihan dan pertandingan bola voli. Pengabdian ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pelatih, pengurus bola voli tentang bagaimana membina klub bola voli sehingga atletnya menjadi tangguh dan berprestasi dan menjadi klub yang besar dan terpercaya oleh masyarakat. Metode pengabdian yang digunakan adalah sosialisasi dengan tatap muka dengan peserta dilakukan pada Rabu, 30 Maret 2022 pada pukul 19.30 sampai dengan 22.00 wib. Bertempat di salah satu rumah pengurus Klub Perpagi Bantul. Peserta sejumlah 20 orang, yang terdiri atas 10 pelatih, 5 pengurus, dan 5 wasit dari Klub Voli Perpagi. Evaluasi pengabdian menggunakan uji t perbandingan antara pengetahuan peserta dengan soal menggunakan aplikasi google formulir. Target pengabdian adalah pengetahuan peserta minimal pada skor 80. Hasil pengabdian dengan menggunakan uji t, maka diperoleh hasil sebagai berikut, hasil rerata mean *pretest* adalah 48, hasil rerata *posttest* adalah 76, terjadi peningkatan rerata pengetahuan pelatih dan pengurus klub, terdapat 11 orang yang di atas target pengabdian di atas skor 80. Kesimpulan dalam pengabdian ini bahwa sangat perlu pelatih memahami dan terus belajar tentang perannya dalam mengembangkan olahraga bola voli, pengurus harus terus mengembangkan pengetahuan tentang tata kelola klub bola voli.

Keywords: pelatih, tata kelola klub, bola voli.

ANALISIS SITUASI

Pelatih memiliki peran yang besar dalam proses latihan dan pertandingan bola voli. Pengabdian ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pelatih, pengurus bola voli tentang bagaimana membina klub bola voli sehingga atletnya menjadi tangguh dan berprestasi dan menjadi klub yang besar dan terpercaya oleh masyarakat. Pelatih yang sangat baik memiliki kepribadian yang hebat, karismatik, menunjukkan contoh positif untuk para atlet.

Hanya ada beberapa pelatih yang termasuk dalam kategori ini. Tidak semua olahragawan luar biasa menjadi pelatih yang sukses (Szabo, 2012). Peran pelatih dalam olahraga sangat banyak, di antaranya: menjadi guru, trainer, manajer, motivator, supir, penegak disiplin, teman, pencari dana, pemimpin, dan masih banyak lagi peran lainnya. Peran pelatih khususnya dalam latihan atau menyiapkan atlet di antaranya: menyusun program latihan, melatih dan mengevaluasi atau memberikan

umpan balik ke atletnya.

Menyusun program latihan dalam bola voli yang perlu dilakukan pelatih, adalah menyusun program latihan tahunan, 6 bulanan, mingguan dan sampai sesi latihan. Tentu saja berdasarkan hasil kemampuan awal atau tes awal, baik kemampuan fisik, teknik dan juga mental. Penyusunan program latihan juga berdasarkan puncak kompetisi atau peak performancenya, apakah 1 puncak atau lebih dari satu. Periodisasi atau tahapan latihan dengan menggunakan sistem yang sudah lazim digunakan di Indonesia adalah: periodisasi persiapan umum, persiapan khusus, pra kompetisi, kompetisi, dan transisi.

Proses latihan bola voli bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan juga sikap atau karakter anak. Latihan dilakukan minimal seminggu 3 kali dengan latihan yang efektif dan efisien. Latihan juga mengembangkan kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental. Materi latihan dalam bola voli hendaknya juga mengikuti kaidah dan prinsip-prinsip latihan, dengan materi latihan disesuaikan dengan usia dan perkembangan anak. Latihan bola voli biasanya dikelompokkan dengan pembagian menurut usia, lama latihan, kemampuan dan pengalaman.

Biasanya kelas dalam klub bola voli dikelompokkan dalam kelas pemula, remaja, junior dan senior. Pelatih bola voli harus mampu mengevaluasi atau memberikan umpan balik/feedback kepada anaknya. Pelatih harus jeli melihat dan mengkoreksi kekurangan atletnya, mampu memperbaikinya, dan memberikan tugas tambahan latihan atau pengayaan gerak kepada atletnya.

Pengurus klub bola voli perlu terus belajar tentang bagaimana mengembangkan prestasi klub bola voli yang dibinanya. Pengurus klub bola voli hendaknya melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, baik secara internal yaitu dengan: pelatih, atlet dan juga orang tua. Demikian juga pihak eksternal dalam hal ini: sponsor, lembaga atau organisasi di atas klub, baik pengurus tingkat kabupaten/pengurus tingkat kota, pengurus daerah/pengurus propinsi, bahkan pengurus pusat bola voli, hal ini memiliki tujuan agar terjalin dengan baik hubungan dengan pihak-pihak terkait untuk pengembangan klub bola voli yang dinaunginya. Pengurus harus mampu menganalisa kelebihan, kekurangan dan tantangan yang akan dihadapi dalam mengembangkan klub bola volinya untuk mencapai tujuan atau target klub.

SOLUSI DAN TARGET

Tim pengabdian memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh klub bola voli dengan pendekatan diskusi dan pemaparan materi. Target luaran kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman pengurus, pelatih bola voli tentang tata klub yang baik. Publikasi jurnal pengabdian masyarakat akan menjadi luaran dalam pengabdian ini, sehingga khalayak sasaran dan khalayak umum dapat informasi yang update tentang upaya mengembangkan tata kelola klub bola voli.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian yang digunakan adalah sosialisasi dengan tatap muka dengan peserta dilakukan pada Rabu, 30 Maret 2022 pada pukul 19.30 sampai dengan 22.00 wib. Bertempat di salah satu rumah pengurus klub Perpagi Bantul. Peserta sejumlah 20 orang, yang terdiri atas 10 pelatih, 5 pengurus, dan 5 wasit dari klub voli Perpagi. Evaluasi pengabdian menggunakan uji t perbandingan antara pengetahuan peserta dengan soal menggunakan aplikasi google formulir. Target pengabdian adalah pengetahuan peserta minimal pada skor 80. Berikut tabel pertanyaan:

Tabel 1.

Daftar pertanyaan

No	Pertanyaan
1.	Berikut peran pelatih bola voli, kecuali....
2.	Periodisasi latihan olahraga yang benar sesuai urutan adalah....
3.	Berikut adalah tujuan latihan bola voli yang benar adalah....
4.	Berikut merupakan salah satu tugas pelatih yaitu mampu mengevaluasi atau memberikan umpan balik kepada atletnya, kecuali....
5.	Berikut di antaranya modal untuk atlet menjadi tangguh dan berprestasi, adalah....
6.	Untuk membuat manajemen klub menjadi lebih baik salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan analisis....
7.	Yang merupakan faktor kekuatan/strength dari klub voli Anda, adalah....
8.	Yang merupakan faktor kelemahan/weakness dari klub voli Anda, adalah....
9.	Yang merupakan faktor peluang/opportunity dari klub voli Anda, adalah....



10. Yang merupakan faktor tantangan/threat dari klub Anda, adalah....

PELAKSANAAN KEGIATAN

TATA KELOLA MANAJEMEN CLUB BOLA VOLI CLUB BLSAR DAN DIPERCAYA MASYARAKAT



Sujatna

Disampaikan pada pengurus, pelatih dan wasit klub voli PERDAGI Bantul
Imagin, 30 Maret 2022

0251-83111000
0251-83111000

Gambar 1. Materi tentang tata kelola Klub Bola Voli

PERAN DAN TUGAS PELATIH DALAM MENYIAPKAN ATLET VOLI YANG TANGGUL DAN BERPRESTASI



Sujatna

Disampaikan pada pengurus, pelatih dan wasit klub voli PERDAGI Bantul
Imagin, 30 Maret 2022

0251-83111000
0251-83111000

Gambar 2. Materi tentang Peran dan Tugas Pelatih

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil pretest dan posttest pengetahuan pelatih dan pengurus klub bola voli tentang peran pelatih dan tata kelola klub bola voli.

Tabel 2.

Hasil pretest dan posttest pengetahuan pelatih, dan pengurus klub bola voli

Pretest	Posttest
60	90
70	80
30	60
60	80
70	80
40	70
50	70
60	60
30	70
40	70

60	90
20	80
50	70
40	80
40	90
70	70
60	70
40	70
50	90
20	80

One-Sample Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
pretest	20	48,00	15,761	3,524	
posttest	20	76,00	9,403	2,103	

Hasil pengabdian dengan menggunakan uji t, maka diperoleh hasil sebagai berikut, hasil rerata mean pretest adalah 48, hasil rerata posttest adalah 76, terjadi peningkatan rerata pengetahuan pelatih dan pengurus klub, terdapat 11 orang yang di atas target pengabdian di atas skor 80.

Diskusi

Pelatih dan atlet memiliki persepsi yang berbeda dalam pemberian beban latihan setiap kali latihan (Andraade, et al, 2014). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hidayat, Kristiyanto, & Riyadi, 2021), hasilnya menunjukkan bahwa proses latihan, program pelatihan, pendanaan, dan prestasi klub dinyatakan sangat baik. Hasil penelitian (Augustine, & Martanti, 2020) menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi metode perhitungan yaitu kemampuan pemain, pengalaman bertanding, kerjasama tim, dan posisi pemain dalam tim. Faktor-faktor ini terkait dengan ukuran kontrak atlet dan pertimbangan pihak yang membuat kontrak. Jadi, setiap pemain memiliki nilai kontrak yang berbeda. Klub Perkasa Jaya memiliki ketentuan bagi anggota klub yang mengatur kerjasama dengan pihak lain.

Metode perhitungan kontrak akan memasukkan kas klub sebesar 30% dari gaji bulanan sehingga atlet hanya menerima 70% dari gaji yang diperoleh. Gaji lain seperti gaji kompetisi, bonus atau lainnya tidak akan dipotong oleh klub. Semua peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk member telah diberitahukan kepada member baru sebelum bergabung dengan klub Perkasa Jaya. Sebelum melakukan kontrak dengan pihak lain atau klub lain, pemain juga membuat pernyataan agar tidak merasa dirugikan atas ketentuan yang telah dibuat klub Perkasa Jaya.

Hasil pengabdian dari (Irwanto, dkk., 2021) adalah pelatih klub bola voli Gloria Muda Tambakrejo mendapatkan wawasan baru mengenai program latihan dan cara melatih serta mampu mengembangkan program latihan yang dapat digunakan untuk mengembangkan teknik dan permainan klub bola voli Tambakrejo. Para pemain muda klub Gloria mendapatkan pelatihan yang diprogramkan sesuai dengan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Peningkatan keterampilan teknik dasar passing, smash dan lompat vertikal pemain klub Gloria Muda Tambakrejo. Peningkatan keterampilan teknik passing dan smash serta kondisi fisik (lompatan vertikal) sebesar 6,17%. Untuk teknik dasar passing terjadi peningkatan sebesar 9,53%. Untuk teknik smash dasar terjadi peningkatan sebesar 3,20%. Untuk kemampuan lompat vertikal terjadi peningkatan sebesar 3,87%.

Hasil penelitian (Hu, Cheng, & Wu, 2018) bahwa uji coba pengambilan keputusan dan laboratorium evaluasi hasil, menunjukkan bahwa Kualitas Manajemen Tim dan Kehebatan Permainan adalah faktor pendorong dengan pengaruh yang mendominasi pada kinerja dimensi lain. Hasil penelitian (Wibowo, Hasibuan, & Valianto, 2017) menunjukkan: (1) Perencanaan dilakukan lebih fokus pada program latihan harian yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan teknis agar atlet yang masuk Klub Pertamina dilakukan seleksi tetapi diarahkan untuk mengikuti pelatihan yang ada program. (2) Sistem Organisasi Klub Bola Voli Putra Pertamina Medan meliputi kerjasama dengan pihak lain sedangkan struktur organisasi, dana atau anggaran dan tata kerja tidak dimiliki (3) Pergerakan Klub Bola Voli Putra Pertamina Medan termasuk trainer yang demokratis dan *nice guy* (pelatih yang baik) sedangkan untuk jenjang pendidikan terakhir adalah SMA sederajat lulus dan merupakan mantan (4)



supervisi Klub Bola Voli Putra Pertamina untuk dievaluasi pada program pelatihan sumatif sedangkan evaluasi formatif tidak dilakukan.

Hasil pembinaan di klub Mitra Kencana, Talenta, dan Taruna Merah Putih telah meningkatkan prestasi dalam mengikuti kejuaraan tingkat provinsi di Nasional dan Jawa Tengah. Kesimpulan dari penelitian (Andriani, Nasuka, Irawan, 2019) adalah secara keseluruhan anteseden, transaksi, dan hasil pelatihan olahraga bola voli klub Mitra Kencana, Talenta, dan Taruna Merah Putih kota Semarang sudah berjalan dengan baik dengan adanya revisi komponen dalam program pembinaan sehingga sehingga dapat memajukan sistem pembinaan dan meningkatkan prestasi.

Hasil penelitian (Bian, 2003) mengungkapkan hubungan antara pengetahuan pelatih tentang bola voli lonjakan dan kinerja diagnostik mereka. Tampaknya kemampuan diagnostik pelatih tergantung pada skema yang berkaitan dengan teknik bola voli yang ideal dan kritisnya fitur. Rekomendasi pelatih ahli untuk peningkatan keterampilan didasarkan pada lebih banyak analisis dan penalaran yang luas. Saran mereka lebih berurutan dan berdasarkan proses daripada pelatih pemula. Hasil penelitian (Moreno, et. al, 2007) mengungkapkan perubahan dalam verbal perilaku para pelatih, yang pada prinsipnya adalah ditunjukkan dalam peningkatan jumlah taktis informasi. Hasil penelitian (Parisi, & Raiola, 2013) menunjukkan hanya tim A, “tim muda”, akan diberikan kesempatan untuk meninjau kesalahan dan poin kuat dari setiap pertandingan, sehingga mempersiapkan pertandingan berturut-turut, sesuai dengan kesalahan yang dibuat dalam pertandingan. Video akan menjadi dianalisis dengan perangkat lunak "Kinovea", sedangkan statistik dianalisis dengan "SoloStats123".

Diharapkan akan ada menjadi peningkatan kinerja di tim muda A, di sekitar tingkat rata-rata yang sama dari tim "ahli" B. Ini Hasil akan digunakan sebagai titik awal untuk menganalisis perbedaan antara dua tim dengan rata-rata yang berbeda usia, dalam kualitas kejuaraan yang lebih tinggi. Hasil penelitian (Zetou, et al, 2011) menunjukkan bahwa terdapat 279,11 kode perilaku coaching di setiap sesi pelatihan.

Sebagian besar perilaku pembinaan yang dilaporkan 17,38% (n=48,34) adalah tentang “Instruksi Taktis”, diikuti oleh “Instruksi Umum” 15,92% (n=44,45) dan “Instruksi Teknis” 12,42% (n=34,68). “Dorongan” dan “Motivasi” masing-masing adalah 10,76% dan 10,73%. “Komentar Lain” (8,67%) dan “Demonstrasi” (8,26%) berada di tingkat yang lebih rendah. ANOVA mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan antara perilaku coaching divisi 1 dan 2, sebaliknya “Kritik” ($p < 0,05$) dengan pelatih divisi 2 memiliki lebih banyak komentar dan “Hadiah *non verbal*”.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pengabdian ini bahwa sangat perlu pelatih memahami dan terus belajar tentang perannya dalam mengembangkan olahraga bola voli, demikian juga untuk pengurus harus terus mengembangkan pengetahuan tentang tata kelola klub bola voli. Untuk pengabdian selanjutnya lebih komprehensif apabila materi yang diberikan tentang peran pelatih dan tata kelola pembinaan klub bola voli diperluas pesertanya dari berbagai klub dengan kultur yang berbeda-beda.

PENGAKUAN

Tim pengabdian mengucapkan banyak terimakasih kepada pelatih, pengurus klub bola voli Perpaga Bantul yang telah bersedia menjadi khalayak sasaran dalam pengabdian, dan juga untuk lembaga dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, A., Nasuka, N., & Irawan, F. A. 2019. Coaching Evaluation for Women's Volleyball Sports Year 2018 Semarang City. *Journal of Physical Education and Sports*, 11-18.

Augustine, L. D., & Martanti, D. E. 2020. Calculation method of women's volleyball athlete inin perkasa jaya club blitar city. *JOSAR*.

-
- BIAN, W. 2003, August. *A Dissertation Submitted to the Graduate Faculty of The University of Georgia in Partial*. Retrieved from Microsoft Word - 3F1FCC21-19FE-207901.doc: https://getd.libs.uga.edu/pdfs/bian_wei_200308_phd.pdf
- Hidayat, E. T., Kristiyanto, A., & Riyadi, S. 2021. The Existence of Vita Solo Volleyball Club. *International Journal of English Literature and Social Sciences* .
- Hu, L.-H., Cheng, C., & Wu, J.-Z. 2018. Professional Volleyball Development in Taiwan's Sports Industry. *International Journal of Computational Intelligence Systems* , 1082-1090.
- Irwanto, E., Santoso, D. A., Triaiditya, B. S., Sandi, M., & Mubin, D. 2021. Socialization and Training at Gloria Muda Volleyball Club. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 135-142.
- Nogueira, F. C., Nogueira, R. A., Coimbra, D. R., Miloski, B., & Filho, V. H. 2014. Internal training load: perception of volleyball coaches and athletes. *Revista Brasileira de Cineantropometria & Desempenho Humano* , 638-647.
- Parisi, F., & Raiola, G. 2013. Video analysis in youth volleyball team. *International Christmas Sport Scientific Conference*, 584-587.
- Szabo, A. S. 2012. Role of the coach: Parameters, characteristics, peculiarities, expectations. *International Quarterly of Sport Science* , 45-49.
- Villar, F. D., García-González, L., Iglesias, D., & Moreno, M. P. 2007. Effect of a mentoring through reflection program on the verbal behavior of beginner volleyball coaches: a case study. Efecto de un programa de supervisión reflexiva sobre la conducta verbal de entrenadores principiantes de voleibol: un estudio de casos. *Revista internacional de ciencias del deporte*, 12-24.
- Wibowo, Reza, Hasibuan, Sanusi, Valianto, & Budi. 2017. Implementation Management Training Volleyball Club of Pertamina Year 2017. *Proceedings of The 3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL)*. Medan: Digital Repository Universitas Negeri Medan.
- Zetou, E., Amprasi, E., Michalopoulou, M., & Aggeloussis, N. 2011. Volleyball coaches behavior assessment through systematic observation. *Journal of Human Sport and Exercise*, 585-593.